PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 11 September 2008 Halaman: 1

Harga Sembako Cenderung Turun

JOGJA -- Harga sebagian kebutuhan pokok masyarakat turun pada minggu kedua Ramadan ini. Kondisi seperti saat ini diharapkan bertahan lebih lama hingga Lebaran nanti.

Kepala Seksi Pengawasan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Perindagkop) Kota Yogyakarta, Imam Nurwahid di Balaikota Timoho, Rabu (10/9), membeberkan, harga kebutuhan pokok pada minggu kedua Ramadan ini secara umum stabil, bahkan beberapa di antaranya malah turun.

Menurutnya, penurunan harga dijumpai pada komoditas beras, gula pasir, daging, minyak goreng, dan tepung terigu. Sedangkan harga komoditas lain relatif stabil. Sampai saat ini tidak ada lonjakan harga. Diharapkan harga tetap terkendali hingga Lebaran mendatang.

Dipaparkan, komoditas beras yang mengalami penurunan harga adalah jenis IR Super dari Rp 5.175 menjadi Rp 4.750 per kg. Sedangkan Mentik naik dari Rp 5.825 menjadi Rp 6.650 per kg.

Sedangkan telur ayam kampung turun dari Rp 1.350 menjadi Rp 1.150 perbutir, telur ayam ras turun dari Rp 14.200 menjadi Rp 13.850 per kg. Daging sapi turun dari Rp 57.800 menjadi Rp 56.800 per kg, ayam kampung turun dari Rp 39.400 menjadi Rp 38.000 per kg, broiler juga turun dari Rp 24.000 menjadi Rp 22.250 per kg. Hanya daging kambing yang naik dari Rp 45.000 menjadi Rp 46.000 per kg.

"Untuk minyak goreng trend-nya malah turun terus. Sawit curah yang tadinya Rp 8.700, sekarang jadi Rp 7.750 per kg. Sedang barco yang semula Rp 11.700 per kg turun menjadi Rp 11.300 per kg," ujarnya.

Ditanya mengenai kemungkinan melakukan pengawasan khusus untuk komoditas beras dan gula, Imam mengutarakan, pengawasan khusus untuk kedua komoditas sembako itu sampai

>> KE HAL 7

Harga Sembako Cenderung Turun

Sambungan dari halaman 1

sekarang belum diperlukan. Namun, apabila nantinya muncul gejolak di pasar, pemantauan akan dilakukan.

Sementara itu pasokan daging, baik sapi atau ayam potong untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Kota Jogja selama puasa dan lebaran belum akan ditambah.

"Estimasi saya, pasokan daging sapi dan ayam dari pemasok lama masih cukup memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Jogja," kata Kepala Kantor Pertanian dan Kehewanan, Machmud Aswan, seperti dikutip *Antara*, Rabu.

Pasokan daging sapi untuk Kota Jogja berasal dari rumah pemotongan hewan di dalam kota dan beberapa daerah lain baik di dalam atau luar DIY.

Dari dalam provinsi, Sleman, Bantul dan Kulonprogo menjadi pemasok tambahan untuk daging sapi dan kambing selain dari daerah lain di sekitar DIY seperti Boyolali dan Kartosuro.

Sedangkan ayam potong broiler selain dipenuhi dari pemotongan ayam di kota juga dipasok dari beberapa kabupaten di DIY sehingga tidak perlu mendatangkan dari luar provinsi.

"Tempat-tempat pemotongan hewan di dalam kota mampu memenuhi 65 persen kebutuhan ayam potong masyarakat sehingga kekurangannya dipasok dari luar kota," katanya.

Machmud juga menyatakan akan selalu memantau pasokan daging untuk mencegah beredarnya daging glonggongan yang merugikan konsumen. Namun demikian, Machmud menyatakan bahwa peredaran daging glonggongan di Kota Jogja sudah hampir tidak ada. (*/fir)

1. Walikota Yogya
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris Daer
4. Asisten .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Pemukiman dan Prasarana 3. Kantor Keluarga Berencana	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005